

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2023

Putri Alivia Salsabela,

Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Pada Kasus Skizofrenia Terhadap Tn.R di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung, Tanggal 14-16 Maret 2022

xvii + 72 halaman, 15 tabel, 4 gambar, 2 lampiran

RINGKASAN

Risiko perilaku kekerasan (RPK) merupakan respon marah, dampak yang dapat ditimbulkan dapat berupa mencederai diri, orang lain atau bahkan lingkungan. Timbulkan oleh pasien yang mengalami resiko perilaku kekerasan adalah dapat melakukan tindakan berbahaya bagi dirinya, orang lain maupun lingkungannya, seperti menyerang orang lain, memecahkan perabotan, membakar rumah. Rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Dengan Kasus Skizofrenia Terhadap Tn.R di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung”.

Tujuan penulisan Laporan tugas akhir ini adalah untuk memperoleh gambaran asuhan keperawatan jiwa secara nyata dengan resiko perilaku kekerasan pada kasus skizofrenia terhadap Tn.R di ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung pada tanggal 14-17 Maret 2022.

Pengkajian didapatkan pada Tn.R yaitu sering merusak barang-barang di rumah dan di sekitarnya, mengamuk tanpa sebab, sering memukul salah satu anggota keluarganya, mengancam akan melukai orang-orang yang lewat di jalan, dan sering mendengar suara-suara tanpa wujud yang sering menyuruhnya untuk melukai orang lain. Saat diajak berkomunikasi pasien menjawab dengan suara keras. Diagnosa keperawatan yang penulis tegakkan pada Tn.R yaitu resiko perilaku kekerasan dan gangguan persepsi sensori : halusinasi. Rencana & implementasi keperawatan yang digunakan sesuai dengan masalah Tn.R, masalah resiko perilaku kekerasan ; SLKI : kontrol diri meningkat, SIKI : edukasi perilaku kekerasan, kemudian masalah gangguan persepsi halusinasi ; SLKI : persepsi sensori membaik, SIKI : manajemen halusinasi. Evaluasi setelah dilakukan 3 hari perawatan klien mampu mempraktikkan 4 cara mengontrol resiko perilaku kekerasan dan halusinasi dengan baik. Resiko perilaku kekerasan dengan kriteria hasil : perilaku melukai diri sendiri/orang lain menurun, perilaku merusak lingkungan sekitar menurun, perilaku agresif menurun, dan suara keras menurun, kemudian persepsi sensori membaik dengan kriteria hasil : verbalisasi mendengar bisikan menurun, perilaku halusinasi membaik, dan melamun menurun.

Simpulan laporan tugas akhir ini adalah didapatkan gambaran secara nyata asuhan keperawatan kepada Tn.R dengan resiko perilaku kekerasan selama 3 hari. Saran dari laporan tugas akhir ini diharapkan perawat Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung untuk selalu memantau klien dengan menerapkan SP resiko perilaku kekerasan sesuai prosedur dan memberikan obat sesuai jadwal.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Resiko Perilaku Kekerasan, Skizofrenia

Daftar bacaan : 24 (2015-2022)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
NURSING STUDY PROGRAM KOTABUMI
Final Project Report, June 2023

Putri Alivia Salsabela,

Nursing Care for Patients at Risk of Violent Behavior in Schizophrenic Cases Against Mr.R in the Nuri Room of the Regional Mental Hospital of Lampung Province, March 14-16, 2022

Xvii + 72 pages, 15 tables, 4 images, 2 attachment

ABSTRACT

The risk of violent behavior (RPK) is an angry response, the impact that can be caused can be in the form of injury to oneself, others or even the environment. The cause by patients who experience the risk of violent behavior is that they can take dangerous actions for themselves, others and their environment, such as attacking others, breaking parabolans, burning houses. The formulation of the problem in this final project report is "How Mental Nursing Care for Patients at Risk of Violent Behavior with Schizophrenic Cases Against Mr.R at the Lampung Provincial Mental Hospital".

The purpose of writing this final project report is to obtain a real picture of mental nursing care with the risk of violent behavior in the case of schizophrenia against Mr.R in the Nuri room of the Lampung Provincial Mental Hospital on March 14-17, 2022.

Mr.R's assessment was that he often damaged things in his house and around him, went on tantrums without cause, often hit one of his family members, threatened to hurt passers-by on the street, and often heard disembodied voices that often told him to hurt others. When invited to communicate, the patient answers out loud. The nursing diagnosis that the author established in Mr.R is the risk of violent behavior and sensory perception disorders: hallucinations. Nursing plans & implementations used in accordance with Mr.R's problem, the problem of risk of violent behavior; SLKI: increased self-control, SIKI: education on violent behavior, then hallucinatory perception disorder problems; SLKI: improved sensory perception, SIKI: hallucination management. Evaluation after 3 days of treatment, the client is able to practice 4 ways to control the risk of violent behavior and hallucinations well. Risk of violent behavior with outcome criteria: self/other self-harm behavior decreases, behavior damaging the surrounding environment decreases, aggressive behavior decreases, and loud noise decreases, then sensory perception improves with outcome criteria: verbalization of hearing whispers decreases, hallucinatory behavior improves, and daydreaming decreases.

The conclusion of this final project report is to get a real picture of nursing care to Mr.R with the risk of violent behavior for 3 days. The advice from this final project report is expected by nurses at the Lampung Provincial Mental Hospital to always monitor clients by applying SP risk of violent behavior according to procedures and administering drugs on schedule.

Keywords: Nursing Care, Risk Of Violent Behavior, Schizophrenia

Reading list : 24 (2015-2022)